

ABSTRACT

Azahrawati, Eva. 2018. *Positive and Negative Politeness Strategies in Zootopia Movie Script*. An Undergraduate Thesis. English Department. Faculty of Adab dan Humanities. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Hj. Ruminda, M. Hum; 2. H. Nurholis, M. Hum.

Keywords: Politeness Strategies, Positive Politeness, Negative Politeness.

This research describes pragmatic politeness strategies in *Zootopia* movie script. The main issues in this research are about positive politeness, negative politeness and the factors that influence the use of positive politeness and negative politeness strategies that is used by the characters in *Zootopia* movie script. This research uses politeness theory by Penelope Brown and Stephen C. Levinson (1987) to analyze the object and the object of this research was taken from conversation between the characters in *Zootopia* movie script. This research uses qualitative method. It is used to give description about the utterances in the conversation between the characters in *Zootopia* movie script. In collecting data, the writer uses documentation study. Then, analyze the data by way of classifying, interpreting, explaining the data and drawing a conclusion. The results of this research are from 43 data, there are 30 data use positive politeness and 13 data use negative politeness strategy. From 30 data that have been analyzed, it can be concluded that the most emerging strategy of positive politeness is 'use in group identity markers' strategy. There are 5 data which use that strategy. From 13 data of negative politeness, it can be concluded that the most emerging strategy are 'be conventionally indirect' and 'give deference' strategy, with 3 data of each strategy. The factors that influence the use of positive politeness and negative politeness are affected by status of the characters, the closer the relationship between speaker and hearer, then the speaker will uses positive politeness and vice versa. The more power the speaker has, then he/she will uses positive politeness and vice versa.

ABSTRAK

Azahrawati, Eva. 2018. *Strategi Kesopanan Positif dan Negatif dalam Naskah Film Zootopia*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Hj. Ruminda, M. Hum; 2. H. Nurholis, M. Hum.

Kata kunci: Strategi-strategi Kesopanan, Kesopanan Positif, Kesopanan Negatif.

Penelitian ini mendeskripsikan kajian pragmatik yaitu strategi-strategi Kesopanan dalam Naskah Film *Zootopia*. Masalah utama di penelitian ini adalah tentang strategi Kesopanan positif, kesopanan negatif dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kesopanan positif dan kesopanan negatif yang digunakan oleh karakter-karakter pada naskah film *Zootopia*. Penelitian menggunakan teori kesopanan yang diungkapkan oleh Penelope Brown dan Stephen C. Levinson (1987) untuk menganalisis objek dan objek penelitian diambil dari percakapan di antara karakter-karakter pada naskah film *Zootopia*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk memberi gambaran mengenai ujaran-ujaran dalam percakapan di antara karakter-karakter pada naskah film *Zootopia*. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan studi dokumentasi. Kemudian, menganalisis data dengan cara mengklasifikasi, menginterpretasi, menjelaskan data, dan membuat kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah dari 43 data, terdapat 30 data menggunakan strategi kesopanan positif dan 13 data menggunakan kesopanan negatif. Dari 30 data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa strategi yang paling banyak digunakan adalah strategi ‘*use in group identity markers*’ dengan 5 data. Kemudian, dari 13 data yang dianalisis yang paling banyak digunakan adalah strategi ‘*be conventionally indirect*’ and ‘*give deference*’ dengan 3 data setiap strategi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kesopanan positif dan kesopanan negatif dipengaruhi oleh status karakter, semakin dekat hubungan sosial diantara pembicara dan pendengar maka akan menggunakan strategi kesopanan positif dan begitu pula sebaliknya. Semakin memiliki kekuasaan seorang pembicara, maka akan menggunakan strategi kesopanan positif dan begitu pula sebaliknya.